

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia kini telah mengalami peningkatan yang sangat pesat dan tentu saja di masa mendatang investasi akan semakin kompleks, dengan persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan informasi dan perolehan informasi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi penting di kegiatan investasi di pasar modal merupakan laporan keuangan yang disediakan oleh masing-masing perusahaan Go Publik.

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan go publik untuk keberlanjutan perusahaan. Pelaporan keuangan adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan selama periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib melaporkan hasil laporan keuangannya berdasarkan standar akuntansi keuangan yang diaudit oleh auditor kepada lembaga jasa Keuangan (OJK).¹

¹ Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, and Bernardete De Carvalho, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," in *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, vol. 1, 2018, 179.

Auditor mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaporkan hasil audit tepat waktu. Karena jika terdapat penundaan penyampaian laporan keuangan akan mengakibatkan informasi menjadi tidak relevan.² Berdasarkan Peraturan Badan Jasa Keuangan Republik Indonesia No 14/PJOK.04/2022 pasal 4, pada akhir bulan ketiga setelah berakhirnya tahun anggaran atau setelah tanggal laporan keuangan tahunan adalah batas waktu pemenuhan kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik kepada Otoritas Jasa Keuangan.³ Apabila perusahaan tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangan, kemudian sanksi ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku saat ini. Jenis sanksi yang dapat dikenakan yaitu teguran tertulis I berupa denda Rp0, teguran tertulis II berupa denda Rp50.000.000, teguran tertulis III denda sebesar Rp150.000.000, denda paling banyak Rp 500.000.000 dan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat (suspensi) di Bursa.⁴

Masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Pada tanggal 30 Juli 2020 terdapat 30 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019 Bursa Telah memberikan sanksi peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp.

² Saskya Clarisa and Sonny Pangerapan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019).h.3070.

³ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/PJOK.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik," *Www.Ojk.Co.Od*.

⁴ Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004, *No Title* (Indonesia, 2004).h4-6.

150.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2021 terdapat 88 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020 Bursa telah memberikan peringatan tertulis I. Hingga tanggal 9 Mei 2022 terdapat 91 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2021 Bursa telah memberikan peringatan tertulis I. Selanjutnya, terdapat 61 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga tanggal 2 Mei 2023 belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2022 sehingga Bursa telah memberikan sanksi peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000.

Perbedaan waktu antara tanggal opini audit dan tanggal laporan keuangan disebut dengan *audit delay*.⁵ Menurut Puspitasari (2012) *audit delay* sebagai periode penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan yang diukur dengan jumlah hari yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independen pada akhir tahun buku perusahaan, yaitu tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen.⁶ Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah menyampaikan laporan audit tepat waktu. Bagi emiten, Ketepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit sangatlah penting. Pentingnya menghindari audit

⁵ Fauziah 'Umdatul Hasanah, Suhendro Suhendro, and Riana Rachmawati Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* 1, no. 2 (2021): 167.

⁶ Elen Puspitasari and Anggraeni Nurmala Sari, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 9, no. 1 (2012): 32.

delay pada laporan keuangan mengharuskan auditor untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Menurut Ayoib Che – Ahmad and Shamharir Abidin audit delay disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, kepemilikan saham direktur, ukuran auditor, opini audit, dan profitabilitas.⁷ Sedangkan menurut Khalid Alkhatib Ketepatan waktu penyampaian laporan audit juga dipengaruhi oleh ukuran kantor audit, ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas dan *leverage*.⁸ Faktor selanjutnya yang mempengaruhi audit delay menurut Katherine Handayani yaitu ukuran perusahaan, ukuran kantor audit, profitabilitas, solvabilitas, dan kepemilikan publik.⁹ Dan faktor selanjutnya yang mempengaruhi audit delay menurut sunarto dkk yaitu profitabilitas, likuiditas, dan reputasi publik.¹⁰ Berdasarkan faktor-faktor penentu audit delay diatas, maka penelitian membatasi variabel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran kantor akuntan publik dan likuiditas.

⁷ Ayoib Che-ahmad, “Keterlambatan Audit Perusahaan Tercatat : Kasus Di Malaysia” (n.d.).h 34-35.

⁸ Khalid Alkhatib and Qais Marji, “Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Jordan,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 62 (2012): 1344-1345.

⁹ Katherine Handayani Ubwarin, Christina Tri Setyorini, and Icuik Rangga Bawono, “Firm Size, Audit Firm Size, Profitability, Solvability, and Public Ownership Influences on Audit Delay,” *Jurnal Economia* 17, no. 2 (2021)h. 162.

¹⁰ Jaeni. Sunarto, Imam, A. R., Oktaviani, R. M., “Akuntansi Dan Pelaporan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan : Analisis Perusahaan Manufaktur Sekilas Tentang Indonesia” 169, no. Icobame 2020 (2021): 419–423.

Sari dan Sujana 2021, mendefinisikan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.¹¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Halimah Eka Putri dan Mia Angelina Setiawan (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas besar cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, sehingga proses penyelesaian laporan audit menjadi lebih cepat dan *audit delay* relatif lebih singkat dan perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi kabar baik bagi perusahaan, selain itu tuntutan dari pihak yang berkepentingan cukup tinggi sehingga memacu perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditan secara tepat waktu. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cepat dalam melaporkan laporan keuangan auditan yang akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, dan profitabilitas ini merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen dalam sebuah perusahaan, sehingga profitabilitas yang tinggi merupakan kabar gembira bagi pengguna informasi.¹² Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alther Gabriel Liwe, et.al (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas berdampak

¹¹ Ni Komang Mita Abdina Sari and Edy Sujana, "Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017)h.561.,

¹² Halimah Eka Putri and Mia Angelina Setiawan, "The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 3 (2021). h 530.

signifikan terhadap *audit delay* dan mempunyai hubungan yang negative dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berarti perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi cenderung akan lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang rendah ataupun mengalami kerugian.¹³

Khalid Alkhatib mendefinisikan *leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan membiayai asetnya dengan total hutang.¹⁴ Penelitian Utami serta Lucyanda dan Nura'ni menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.¹⁵ Karena semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan maka semakin lama *audit delay*nya dan tingginya rasio hutang menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Dan dengan tingkat hutang yang tinggi akan membutuhkan banyak konfirmasi kepada pihak ketiga yang dimana akan memakan waktu dalam penyelesaian audit, sebab auditor memerlukan bukti yang bisa dipercayai yaitu konfirmasi pihak eksternal.

Kantor Akuntan Publik adalah suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasa. Ukuran kantor akuntan publik dapat dibagi

¹³ Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, and Lidia M. Mawikere, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018). h 106-107.

¹⁴ Alkhatib and Marji, "Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Jordan.h. 1345"

¹⁵ Wiwik Utami, "Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta," *Bulletin penelitian* 9, no. 1 (2006): 19–31.

menjadi dua kategori yaitu KAP the big four dan KAP non big four.¹⁶ Ukuran kantor akuntan publik (KAP) adalah skala besar kecilnya KAP yang digunakan perusahaan.¹⁷ Penelitian Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan (2019) mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negative dan signifikan terhadap *audit delay*. Karena KAP The Big Four memiliki tenaga kerja auditor yang berpengalaman dan memiliki pelatihan yang lebih banyak dibandingkan dengan KAP non The Big Four dan kantor akuntan publik yang bekerjasama dengan KAP The Big Four memiliki auditor dan karyawan yang banyak dan handal, sehingga dapat bekerja secara efisien dan proses audit laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan KAP non The Big Four.¹⁸

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹⁹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh ayu syah pitri sihombing dkk bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.²⁰ Karena perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi menggambarkan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga menghasilkan kabar baik (good news) yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan

¹⁶ Ulfa Shaena, Muhammad Yusuf, and Rini Hidayah, "Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay," *Neraca* 16, no. 1 (2020). h.75.

¹⁷ Putri and Setiawan, "The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁸ Clarisa and Pangerapan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)h 129-130.

²⁰ Ayu Sya Pitri Sihombing, Debbi Chyntia Ovami, and Reza Hanafi Lubis, "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Opini Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)* 3, no. 1 (2022). h 287.

karena dengan demikian mereka akan lebih berpeluang untuk memperoleh dukungan baik dari pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Atas dasar tersebut pihak manajemen akan meminta kepada auditor untuk segera menyelesaikan laporan keuangan auditan yang disampaikan secara tepat waktu.

Objek Penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena sektor ini merupakan salah satu sektor primer dimana saat sekarang ini semua manusia membutuhkannya. Disamping itu dengan perkembangan zaman modern saat ini banyak orang lebih memilih makanan dan minuman cepat saji agar lebih praktis dan tidak memakan waktu yang lama dan juga harganya terjangkau oleh masyarakat. Dengan banyaknya peminat maka menarik daya tarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan makanan dan minuman, maka kebutuhan investor akan laporan keuangan juga semakin meningkat, sehingga *audit delay* diharapkan akan semakin kecil.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian terhadap beberapa aspek:

1. Periode penelitian yaitu lima tahun, yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.
2. Peneliti hanya menganalisa empat faktor yang mempengaruhi *audit delay* yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran kantor akuntan publik dan likuiditas.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan permasalahan diatas, maka perumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran kantor akuntan publik dan likuiditas secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran kantor akuntan publik dan likuiditas secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang akan diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran kantor akuntan publik dan likuiditas terhadap *audit delay*. Secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

- b) Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dalam kasus yang sama dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi. Sehingga diharapkan dapat memperoleh temuan baru maupun menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan variabel-variabel yang lebih relevan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Profesi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Auditor dan kantor akuntan publik dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan tugas auditnya, sehingga dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan *audit delay* dapat diminimalisir secepat mungkin dalam mempersingkat penyampaian laporan keuangan kepada publik.

b) Bagi Perusahaan/ Emiten

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan acuan bagi emiten apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* khususnya perusahaan dibidang manufaktur sub sektor makanan dan minuman sehingga perusahaan bisa meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

c) Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap OJK terkait perusahaan yang mengalami *audit delay* agar dapat menyelesaikan proses audit secara tepat waktu sesuai ketentuan OJK.

F. Sistematika Penulisan

Adapun gambaran secara umum sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menerangkan mengenai gambaran umum terkait variable dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian membahas tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data berisi hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran berisi himbauan penulis kepada pembaca agar saran yang diuraikan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.